

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, interpretif, atau konstruktif, dan digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu kombinasi antara observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh cenderung berupa data kualitatif, dengan analisis yang bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif dapat berupa temuan mengenai potensi dan masalah, keunikan objek, makna peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, serta temuan hipotesis.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan fokus pada akun TikTok Ustadz @dasadlatifofficial. Waktu penelitian dilakukan pada September 2024 sampai April 2025 pada konten TikTok Ustadz Dasad Latif.

C. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah konten dakwah yang terdapat pada akun TikTok @dasadlatifofficial berdasarkan yang dibahas sebelumnya. Maka peneliti mendapatkan data hasil konten.

Tabel 3.1 Daftar Konten TikTok

No	Konten	Tanggal postingan	Viewers	Like	Coment
1	Padecengi Niatmu	29 Maret 2024	236,9 rb	11,3 rb	169
2	Pesan Singkat	5 Juni 2024	24, 8 M	1,5 M	151,1
3	Bukan Urusanmu	6 November 2024	1,8 jt	78,2 rb	1384

¹Sugiyono, Puji Lestari. *Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif, Kualitatif, Analisis Teks, Cara Menulis Artikel Untuk Jurnal Nasional dan Internasional*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 52.

4	Hutang	16 April 2025	146,9 rb	8598	150
5	Rekening Akhirat	15 April 2025	334,6 rb	20,1 rb	380
6	Yakin Mau Sombong	3 April 2025	298,2rb	18,6 rb	208

Berdasarkan tabel di atas, ada 6 konten dakwah yang dipilih penulis terhitung dari sejak tanggal 29 Maret 2024 hingga 3 April 2025, peneliti mengambil konten dengan jumlah viewers dan like terbanyak.

D. Sumber data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau sumber asli, tanpa perantara. Data ini biasanya dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, kuesioner, atau dokumentasi dari aktivitas yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian dakwah, misalnya, sumber data primer bisa berupa video ceramah, interaksi di media sosial, atau hasil wawancara dengan pengikut.

Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu konten-konten dakwah Ustadz Das'ad Latif yang diunggah melalui akun TikTok resminya (@dasadlatifofficial). Data ini mencakup video ceramah, tausiyah, dan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Das'ad Latif dalam berbagai unggahan.

2. Data sekunder adalah merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai literatur dan dokumen lain yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi terdahulu, serta situs-situs kredibel yang membahas tentang komunikasi dakwah, media sosial, dan komunikasi persuasif. Data ini digunakan untuk memperkuat kerangka teoritis dan mendukung interpretasi terhadap temuan data primer.

Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, peneliti dapat melakukan analisis yang lebih mendalam, objektif, dan komprehensif terhadap penyampaian pesan dakwah dalam platform digital.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu aktivitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Penulis mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Dalam mengamati suatu masalah, peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian melalui postingan-postingan yang diunggah di media sosial TikTok dan mengikuti pembaruan terkini. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam dan memahami dengan lebih baik mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Observasi merupakan proses untuk melihat, mengamati, serta mencermati perilaku secara sistematis dengan tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek, memahami, atau bahkan hanya untuk mengetahui frekuensi dari suatu kejadian. Beberapa informasi yang bisa diperoleh dari observasi meliputi tempat/lokasi, pelaku, kegiatan, objek, tindakan, kejadian, peristiwa, waktu, serta perasaan. Dalam penelitian ini, tujuan observasi adalah untuk mengamati perkembangan yang terjadi, dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa konten yang diposting di akun TikTok @Dasadlatiofficial antara Maret 2024 hingga April 2025.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan bukti yang didasarkan pada berbagai jenis sumber, baik itu berupa tulisan, lisan, gambar, atau artefak. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi penelitian dengan sumber-sumber yang memberikan informasi yang relevan untuk mendukung

proses penelitian tersebut. Dokumentasi sangat penting bagi peneliti untuk memastikan keabsahan dan efektivitas data yang diperoleh. Dengan melakukan dokumentasi yang akurat, peneliti dapat menjaga integritas data dan memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dapat dipercaya serta bermanfaat. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari tangkapan layar atau screenshot dari postingan-postingan konten pesan dakwah yang ada di akun TikTok @Dasadlatifofficial, yang digunakan untuk memperkuat data dan memverifikasi kebenarannya.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memastikan bahwa data yang kita ambil akurat. Dalam hal ini, peneliti mengobservasi video dakwah yang diunggah di akun TikTok ustadz Das'ad Latif, dikumentasi berupa tangkapan layar dan statistik interaksi seperti jumlah penonton, like dan komentar. Tujuannya agar memperoleh data yang akurat dan terpercaya.

2. Ketekunan Pengamatan²

Peneliti melakukan dengan cara mengamati secara terus-menerus dan mendalam terhadap objek penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar akurat, konsisten, dan dapat dipercaya. Kepastian data kemudian di dokumentasikan. Contohnya Peneliti berusaha mengamati berbagai video ceramah secara teliti untuk memahami isi pesan, serta teknik komunikasi persuasif yang digunakan. Dengan ketekunan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan lengkap, sehingga analisis pesan dakwah yang dilakukan menjadi lebih valid dan terpercaya.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 269-273.